

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan “pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018”. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 perusahaan manufaktur. Kesimpulan penelitian ini yang didapat berdasarkan analisis bab sebelumnya adalah:

1. Pengujian hipotesis membuktikan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan besarnya tingkat profitabilitas akan mempengaruhi besarnya tingkat stuktur modal.
2. Pengujian hipotesis membuktikan pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan besarnya tingkat pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi besarnya tingkat struktur modal.
3. Pengujian hipotesis membuktikan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan besarnya tingkat ukuran perusahaan akan mempengaruhi besarnya tingkat struktur modal.
4. Pengujian hipotesis membuktikan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal

tersebut menunjukkan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka implikasi yang didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas pada penelitian ini memiliki frekuensi kelas tertinggi sebanyak 45 perusahaan yang berada pada interval terendah yaitu ke-1 antara 0,00 – 0,09. Hal tersebut diindikasikan karena perusahaan belum optimal dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang tinggi. Selain itu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang artinya apabila profitabilitas meningkat maka struktur modal juga meningkat karena perusahaan dengan laba yang tinggi akan menambah kepercayaan pihak eksternal dalam memberikan pinjaman.
2. Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini memiliki frekuensi kelas tertinggi sebanyak 34 perusahaan yang berada pada interval ke-2 antara -0,03 – 0,10. Hal tersebut terjadi karena pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan tidak banyak terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Selain itu, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang artinya apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka struktur modal menurun karena pertumbuhan penjualan yang meningkat akan menghasilkan pendapatan dan laba yang dapat digunakan untuk menutup biaya operasional dan membayar utang serta meningkatkan modal sendiri.

3. Ukuran Perusahaan pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang artinya apabila ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal juga meningkat karena semakin besar ukuran perusahaan maka total aktiva yang dimiliki juga semakin besar. Dengan total aktiva yang besar, ketahanan keuangan perusahaan dinilai baik oleh pihak eksternal dan semakin mudah untuk mendapatkan pinjaman.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Teruntuk perusahaan, variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan tentang penggunaan struktur modal optimal. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan agar berada di tengah kelas interval adalah:
 - a. Variabel Profitabilitas
Perusahaan diharapkan dapat mengelola seluruh aktiva yang dimiliki dengan efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi.
 - b. Variabel Pertumbuhan Perusahaan
Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan jumlah produk atau menaikkan harga produk yang dijual dari tahun sebelumnya serta mempertahankan agar hal tersebut bisa terjadi dari tahun ke tahun.
2. Teruntuk investor, sebelum melakukan investasi pada perusahaan perlu memperhatikan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut serta

mengetahui dampak positif dan negatifnya. Hal tersebut dilakukan agar investasi dapat memberikan keuntungan yang maksimal dan meminimalisir terjadinya risiko investasi.

3. Teruntuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sangat beragam diantaranya struktur aktiva, risiko bisnis, pajak, tangibilitas, kebijakan dividend dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor tersebut sebagai variabel bebas dalam penelitiannya sehingga dapat menjadi referensi untuk peneliti lainnya.